

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA**

(Studi Kasus pada Perbandingan PTN dan PTS di Pulau Jawa)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**

OLEH:

MOH. NUR

NIM: 20108030127

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA**

(Studi Kasus pada Perbandingan PTN dan PTS di Pulau Jawa)



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI**

OLEH:

MOH. NUR
NIM: 20108030127

DOSEN PEMBIMBING:

RATNA SOFIANA, SH.,M.SI
NIP: 19919716 201903 2 018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1247/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA (STUDI KASUS PADA PERBANDINGAN PTN DAN PTS DI PULAU JAWA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. NUR
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030127
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

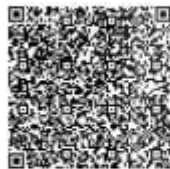
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



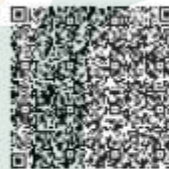
Ketua Sidang
Ratna Sofiana, SH.,M.SI
SIGNED

Valid ID: 6a853a667854



Penguji I
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a8eac03cc252



Penguji II
Rizaldi Yusfiarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 6a80825d30065



Yogyakarta, 14 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a86a5656479b

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Moh. Nur

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Nur

NIM : 20108030127

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Perbandingan PTN dan PTS di Pulau Jawa)

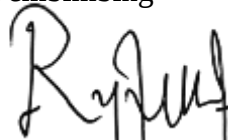
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Kuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu Ekonomi.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan, atas perhatiannnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Pembimbing



Ratna Sofiana, S.H.,M.SI

NIP: 19919716 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Nur

NIM : 20108030127

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Perbandingan PTN-PTS di Pulau Jawa)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri dan bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya terdapat pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Penyusun,



Moh. Nur

NIM. 20108030127

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Nur
NIM : 20108030127
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Perbandingan PTN-PTS di Pulau Jawa)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama terikat mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Yang Menyatakan



Moh. Nur
NIM. 20108030127

MOTTO

"Jangan Berhenti Karena Lelah, Beristirahatlah Lalu Lanjutkan"



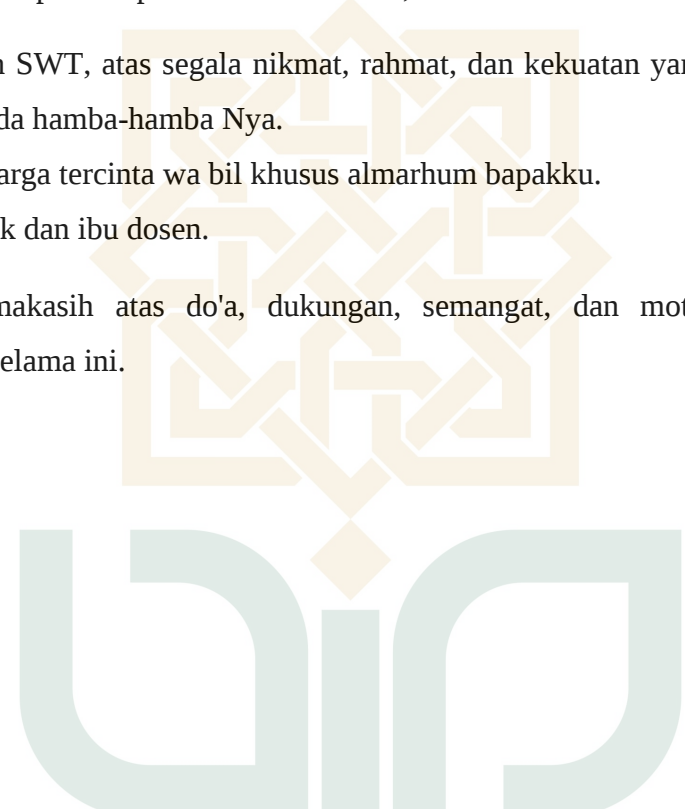
HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan segala rasa syukur atas berkah dan nikmat Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk;

1. Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan kekuatan yang telah diberikan kepada hamba-hamba Nya.
2. Keluarga tercinta wa bil khusus almarhum bapakku.
3. Bapak dan ibu dosen.

Terimakasih atas do'a, dukungan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi huruf atau kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain		Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

دَعْتَمَة د	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
دَعَة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ' ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ' ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ' ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جهلياً	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	Tansa
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	Furud

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Aposotrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf

awal “al”

أَرْقُلْنَا	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

أَمْسَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
أَمَلَمَ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

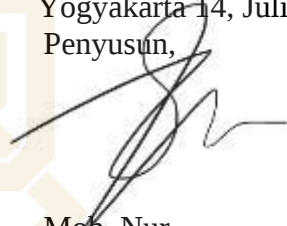
1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., M.AB., CFRM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Ratna Sofiana, SH., M.SI. selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi manapun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Teruntuk almarhum bapakku, Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, dan motivasi yang telah Bapak berikan semasa hidup. Gelar ini penulis

persembahkan khusus untuk almarhum Bapak, walau tidak bisa mendampingi di hari kelulusan ini, penulis yakin Bapak melihat dan tersenyum bangga di sana.

8. Teruntuk Ibu tercinta, kakak perempuan dan juga kakak ipar, terimakasih sejauh ini telah memberikan dukungan, doa, kesabaran, dan motivasi saya dalam mengerjakan skripsi.
9. Teruntuk Pacar saya Yani Lutfia yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, serta selalu percaya pada kemampuan penulis untuk menyelesaikan setiap tahapan penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman FKMSB Yogyakarta dan Keluarga Aspirasi 2020, terimakasih telah memberikan pengalaman, cerita berkesan dan berproses selama di Yogyakarta.
11. Seluruh sahabat saya dikampung, roy, rijal, agiel, gemblong, deni dll. Terimakasih telah menemani disaat lagi dikampung dan memotivasi saya dalam proses pengerjaan skripsi.
12. Seluruh sahabat Tadika Misra, Erlangga, Rauf, Dea, Putri, Rudin, Jo, David, Aldi, dan Daud, yang telah membantu penulis serta membuat cerita yang berkesan selama di Yogyakarta.
13. Seluruh teman-teman KKN Desa Tanggul Turus, Tulungagung yang telah memberikan cerita dan pengalaman yang berkesan selama KKN.
14. Seluruh teman-teman Squad leha-leha, ojan WS, Dody, Kak Haris, Mas Gaga, Wafil M, Hafid dll. Yang telah membantu dan memotifasi saya dalam proses pengerjaan skripsi.
15. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga terkhusus teman-teman Program Studi Manajemen Keuangan Syariah 2020 yang mendukung dan berjuang Bersama.
16. Seluruh Pihak yang telah membantu, memberikan semangat seta doanya yang tidak disebutkan satu persatu dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusunan berharap skripsi ini menjadikan sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Aamin

Yogyakarta 14, Juli 2026
Penyusun,


Moh. Nur
NIM: 20108030127



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	16
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori	20
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	20
2. Literasi Keuangan	24
3. Sikap Keuangan.....	30
4. Perilaku Keuangan.....	34
5. Pengelolaan Keuangan.....	37
B. Kajian Pustaka	41
1. Pengembangan Hipotesis	48
2. Kerangka Pemikiran.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54

B. Definisi Operasional.....	55
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	62
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	63
E. Sumber Data	64
F. Teknik Pengumpulan Data	66
G. Metode Analisis Data	67
1. Uji Instrumen Data	67
2. Uji Asumsi Klasik.....	70
3. Analisis Regresi Linear Berganda	72
4. Uji Perbedaan (<i>Independent Samples t-Test</i>).....	75
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	77
B. Analisis Deskriptif.....	77
C. Hasil Penelitian.....	84
D. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Keterbatasan Penelitian	113
C. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Jumlah PTN dan PTS di Pulau Jawa Tahun 2022 ..5	
Tabel 1. 2 Rangkuman <i>Research Gap</i> Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.1 Perkembangan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional 2013-2024	27
Tabel 2. 2 Indikator Literasi Keuangan.....	29
Tabel 2. 4 Indikator Perilaku Keuangan	36
Tabel 2. 5 Indikator Pengelolaan Keuangan	40
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Literasi Keuangan (X1).....	56
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Sikap Keuangan (X2)	58
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Perilaku Keuangan (X3)	60
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	61
Tabel 3. 5 Skala Pengukuran Instrumen	67
Tabel 4. 1 Uji validitas	85
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas	88
Tabel 4. 3 Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	89
Tabel 4. 4 Uji multikolinearitas	91
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda	93
Tabel 4. 6 Uji Parsial (Uji T)	96
Tabel 4. 7 Uji Simultan (Uji F).....	99
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	101
Tabel 4. 9 <i>Independent Samples Test</i>	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	53
Gambar 4. 1 Presentase Jenis Kelamin.....	78
Gambar 4. 2 Jenis Perguruan Tinggi	80
Gambar 4. 3 Sumber Pendapatan Utama.....	81
Gambar 4. 4 Rata-rata Pengeluaran/Bulan.....	83
Gambar 4. 5 Grafik Scatterplot.....	92



ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sekaligus membandingkan pengelolaan keuangan antara mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pulau Jawa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif komparatif dengan landasan *Theory of Planned Behavior*. Sampel ditentukan melalui *simple random sampling* mengacu pada Hair et al. (2010), menghasilkan 171 mahasiswa aktif (68 dari PTN, 103 dari PTS) yang mengisi kuesioner skala Likert empat poin melalui Google Form. Data dianalisis dengan regresi linear berganda dan *Independent Samples t-Test* menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan ($t = 5,640$), sikap keuangan ($t = 6,510$), dan perilaku keuangan ($t = 8,102$) masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan ($\text{sig} = 0,000$), dengan perilaku keuangan sebagai prediktor paling dominan. Ketiga variabel juga berpengaruh signifikan secara simultan ($F = 68,897$; $\text{sig} = 0,000$) dan menjelaskan 55,3% variasi pengelolaan keuangan ($R^2 = 0,553$). Uji beda menemukan perbedaan signifikan antara pengelolaan keuangan mahasiswa PTN dan PTS ($\text{sig} = 0,038$), dengan mahasiswa PTS mencatat rata-rata lebih tinggi (23,32) dibandingkan PTN (22,40), meskipun penelitian ini tidak mengurai faktor penyebab perbedaan tersebut.

Kata kunci: literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, pengelolaan keuangan, PTN, PTS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study examines the effect of financial literacy, financial attitude, and financial behavior on financial management among university students, and compares financial management between students at State Universities (PTN) and Private Universities (PTS) across Java. Using a comparative-associative quantitative approach grounded in the Theory of Planned Behavior, the study drew a simple random sample of 171 active students (68 from PTN, 103 from PTS) sized according to Hair et al. (2010), who completed a four-point Likert questionnaire via Google Form. Data were analyzed using multiple linear regression and an Independent Samples t-Test in SPSS 25. Financial literacy ($t = 5.640$), financial attitude ($t = 6.510$), and financial behavior ($t = 8.102$) each showed a positive, significant effect on financial management ($\text{sig} = 0.000$), with financial behavior as the strongest predictor. The three variables jointly explained 55.3% of the variance in financial management ($F = 68.897$; $R^2 = 0.553$; $\text{sig} = 0.000$). An independent samples t-test also found a significant difference between PTN and PTS students ($\text{sig} = 0.038$), with PTS students scoring higher on average (23.32) than PTN students (22.40), though the underlying causes of this gap fall outside the scope of the study.

Keywords: *financial literacy, financial attitude, financial behavior, financial management, public university, private university*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baik di tingkat nasional maupun dalam kehidupan masyarakat dan organisasi, pengelolaan keuangan merupakan hal yang vital. Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah keterampilan seseorang dalam merencanakan, membuat anggaran, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan uang dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen keuangan yang efektif tidak hanya mendukung individu dalam memenuhi kebutuhan mereka sekarang, tetapi juga mendukung tercapainya kesejahteraan uang di masa depan. Menurut Hastuti (2022) dalam jangka pendek pengelolaan keuangan dapat membantu individu mengendalikan pengeluaran yang tidak prioritas, sedangkan dalam jangka panjang menjadi dasar dalam mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan.

Pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan karena setiap individu akan selalu menghadapi berbagai permasalahan finansial dalam kehidupan sehari-hari. Situasi ini mendorong orang untuk mengelola keuangan mereka dengan cara yang sederhana guna mencegah kesulitan keuangan yang dapat menghambat upaya mereka dalam mencapai tujuan hidup. Berdasarkan penelitian oleh Napitupulu et al. (2021), siswa memiliki literasi dan sikap keuangan yakni lebih baik cenderung mengembangkan perilaku keuangan yang bertanggung jawab, baik secara parsial maupun bersama-sama. Oleh karena itu, kemampuan

dalam mengelola keuangan secara efektif menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan oleh setiap individu sejak usia dini, termasuk mahasiswa.

Namun pada kenyataannya, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih perlu mendapat perhatian. "Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan" yang dilakukan oleh "Otoritas Jasa Keuangan" menunjukkan pada tahun 2022, indeks literasi keuangan nasional menembus 49,68%, sementara indeks akses keuangan hingga 85,10%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa sebagian besar individu sudah menggunakan layanan dan produk perbankan, mereka belum sepenuhnya memahami cara menggunakannya secara tepat dan bertanggung jawab. Situasi ini menjadi perhatian serius, khususnya bagi mahasiswa kelompok calon tenaga kerja produktif yang sedang berada dalam fase transisi menuju pengelolaan keuangan mandiri. Akibatnya, orang harus mampu mengelola uang mereka.

Tantangan tersebut semakin kompleks seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi keuangan (*financial technology*) di era digital, seperti dompet elektronik (*e-wallet*), *mobile banking*, layanan pinjaman daring (*online lending*), dan platform investasi digital yang semakin mudah diakses. Perkembangan tersebut membawa dampak positif berupa meningkatnya kemudahan dalam mengakses dan melakukan transaksi keuangan. Akan tetapi, kondisi ini juga dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif apabila individu belum memiliki kemampuan literasi keuangan yang cukup (OECD, 2020; OJK, 2024).

Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan terhadap permasalahan pengelolaan keuangan Herdjiono & Damanik (2016) menjelaskan bahwa mahasiswa mulai mengembangkan kemandirian dalam mengelola keuangan, yaitu ketika mulai mengambil keputusan keuangan secara mandiri yang terlepas dari pengawasan langsung orang tua, mahasiswa menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara mandiri sehingga berpotensi mengalami kesalahan dalam perencanaan maupun penggunaan dana. Selain memenuhi kebutuhan akademik, mahasiswa juga harus mengelola berbagai pengeluaran sehari-hari, seperti biaya tempat tinggal, konsumsi, transportasi, dan kebutuhan perkuliahan lainnya. Di sisi lain, sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap yang memadai sehingga kondisi tersebut dapat menimbulkan tekanan finansial. Jika tidak disertai dengan kemampuan mengelola keuangan secara efektif (Arnett, 2000).

Kemampuan mahasiswa dalam mengelola serta menentukan keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab turut dipengaruhi dari cara mereka memandang uang. Secara umum, siswa yang memiliki pandangan keuangan yang lebih mahir dalam membuat rencana keuangan, mengelola kebiasaan pengeluaran, dan menetapkan keputusan finansial secara bertanggung jawab. (Rajna et al., 2011; Herdjiono & Damanik (2016). Dengan demikian, sikap keuangan diidentifikasi sebagai salah satu variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

Selain itu, gaya hidup mahasiswa saat ini juga menjadi tantangan yang tidak dapat diabaikan dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa cenderung mengikuti tren dan pola konsumsi yang berkembang di lingkungan sekitarnya sehingga berpotensi melakukan pengeluaran yang melebihi kebutuhan. Menurut Wahyuni et al. (2023), perilaku keuangan mahasiswa turut dipengaruhi oleh kecenderungan gaya hidup hedonis yang dimilikinya. Mahasiswa dengan kecenderungan tersebut umumnya lebih mementingkan pemenuhan keinginan dan kesenangan pribadi dibandingkan kebutuhan yang sesungguhnya, sehingga hal ini berpotensi memicu permasalahan dalam pengelolaan keuangan. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian Brilianti dan Lutfi (2020) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola uang secara bertanggung jawab dan efisien.

Penelitian Laily (2013) menunjukkan Perilaku keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keuangan mereka. Secara umum, mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi mengelola uang dan membuat pilihan keuangan yang logis. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat mengenai konsep-konsep keuangan dapat mendorong praktik pengelolaan keuangan yang lebih bijak.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Hilgert et al. (2003), yang menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan berkontribusi terhadap kemampuan individu dalam mengatur arus kas, memanfaatkan fasilitas kredit secara bijaksana, serta mengelola tabungan dan investasi

dengan lebih optimal. Sebaliknya, praktik pengelolaan keuangan yang kurang optimal cenderung dijumpai pada individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan turut berkontribusi dalam membantu siswa menjadi lebih cakap dalam mengelola uang mereka. Atas dasar tersebut, literasi keuangan ditetapkan sebagai salah satu variabel yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini.

Karena Pulau Jawa memiliki konsentrasi terbesar perguruan tinggi dan mahasiswa di Indonesia, wilayah ini dipilih sebagai lokasi penelitian. Kondisi tersebut memberikan gambaran yang lebih beragam mengenai karakteristik mahasiswa, baik yang berasal dari PTN dan PTS. Berdasarkan data "Pangkalan Data Pendidikan Tinggi" tahun 2022, terdapat 1.477 perguruan tinggi aktif di Pulau Jawa yang tersebar di enam provinsi, terdiri atas 49 PTN dan 1.428 PTS. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa Pulau Jawa memiliki cakupan perguruan tinggi yang luas sehingga dinilai sesuai sebagai lokasi penelitian. Rincian jumlah perguruan tinggi pada masing-masing provinsi dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Perbandingan Jumlah PTN dan PTS di Pulau Jawa Tahun 2022

Provinsi	PTN	PTS	Total	Keterangan
DKI Jakarta	6	310	316	Pusat bisnis & keuangan nasional
Jawa Barat	9	376	385	Jumlah PTS terbanyak di Pulau Jawa
Banten	4	115	119	Wilayah industri berkembang pesat

Jawa Tengah	11	237	248	Pusat pendidikan & kebudayaan Jawa
D.I. Yogyakarta	5	106	111	Kota pelajar terbesar di Indonesia
Jawa Timur	14	284	298	PTN terbanyak di Pulau Jawa
TOTAL	49	1.428	1.477	—

Sumber: PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi), 2022

Berdasarkan Tabel 1.1, jumlah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pulau Jawa jauh lebih banyak dibandingkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Perbedaan jumlah tersebut menunjukkan bahwa PTN dan PTS memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi biaya pendidikan, mekanisme penerimaan mahasiswa, fasilitas akademik, serta status keuangan para siswa. Kesenjangan ini dapat menyebabkan perbedaan dalam pengelolaan keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan mahasiswa. Oleh sebab itu, kajian perbandingan antara mahasiswa PTN dan PTS perlu dilakukan agar diperoleh ringkasan yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang menghambat kemampuan siswa dalam mengelola keuangan mereka.

Meskipun penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan, penelitian yang membandingkan hubungan tersebut pada mahasiswa PTN dan PTS di Pulau Jawa masih relatif terbatas. Perbedaan karakteristik antara mahasiswa PTN dan PTS, seperti latar belakang sosial ekonomi, biaya pendidikan, dan lingkungan akademik, berpotensi

memengaruhi cara siswa dalam mengelola uang mereka. Berdasarkan kondisi tersebut, Penelitian ini membandingkan pengelolaan mahasiswa pendidikan tinggi negeri dan swasta di Pulau Jawa serta mengkaji dampak perilaku keuangan, sikap, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Menurut Teori Perilaku Terencana (TPB) dari Ajzen (1991), prediktor utama perilaku adalah terbentuknya niat atau niat berperilaku yang mendahului perilaku individu. Tiga faktor memengaruhi niat ini: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku, yang mencerminkan keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatur aktivitas tertentu.

Ketiga komponen tersebut secara bersama-sama memengaruhi kecenderungan individu dalam mengambil keputusan dan menampilkan perilaku tertentu. Dalam penelitian ini, TPB digunakan sebagai landasan teori untuk menggambarkan hubungan antara manajemen keuangan, perilaku keuangan, sikap keuangan, dan literasi keuangan mahasiswa. Menurut Ajzen (2005), *perceived behavioral control* berkaitan dengan persepsi individu mengenai sejauh mana dirinya mampu mengendalikan dan melaksanakan suatu tindakan. Tingginya tingkat keyakinan terhadap kemampuan diri akan meningkatkan kemungkinan seseorang dalam merealisasikan perilaku yang telah direncanakan.

Ajzen (2005) menjelaskan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) tidak hanya terdiri atas tiga determinan utama, tetapi juga dipengaruhi oleh

background factors yang dapat membentuk dasar keyakinan individu dalam menilai dan melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, literasi keuangan diposisikan sebagai salah satu *background factor* karena berkaitan dengan pengetahuan mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan. Pemahaman tersebut diharapkan mampu membangun keyakinan serta meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menentukan keputusan keuangan secara tepat dan rasional. Dengan demikian, pengetahuan keuangan dapat mendorong berkembangnya perilaku pengelolaan keuangan yang efisien, disengaja, dan bertanggung jawab (Ajzen 2005).

Dalam penelitian ini, sikap keuangan merepresentasikan *attitude toward behavior*, yaitu penilaian mahasiswa terhadap pentingnya perencanaan, penghematan, dan pengelolaan keuangan secara bijaksana. Perilaku keuangan mencerminkan tindakan nyata mahasiswa dalam mengelola keuangan, di antaranya dengan membuat strategi keuangan, meningkatkan kebiasaan berinvestasi, mengelola pengeluaran dengan bijaksana, serta meminimalkan perilaku konsumtif. Sementara itu, literasi keuangan berperan sebagai faktor pendukung yang dapat meningkatkan keyakinan individu dalam mengambil keputusan keuangan. Dalam proses pengelolaan keuangan, pemahaman yang kuat mengenai keuangan mendorong perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, teratur, dan efisien.

Dalam penelitian ini, analisis diarahkan pada beberapa faktor internal yang diduga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa,

meliputi aspek literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Oleh karena itu, *subjective norm* tidak dijadikan sebagai variabel penelitian. Armitage dan Conner (2001) menjelaskan bahwa *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control* memiliki kontribusi yang lebih besar dalam memprediksi niat berperilaku dibandingkan *subjective norm* pada berbagai konteks penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan keterkaitan antara literasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa, literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan dianggap sebagai faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Namun demikian, temuan dari berbagai penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Wangdra (2024) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap keuangan serta locus of control. Adapun literasi keuangan, dalam penelitian tersebut, tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih perlu dikaji kembali, khususnya pada mahasiswa PTN dan PTS di Pulau Jawa.

Landasan teoritis Teori Perilaku Terencana (TPB) dan bukti empiris dari penelitian terdahulu menjadi dasar dalam penetapan variabel penelitian.

Dengan demikian, perilaku keuangan, sikap keuangan, dan literasi keuangan ditetapkan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen yang dianalisis.

Literasi keuangan (X1) menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD/INFE, 2011) merupakan perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan individu untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat dalam rangka mencapai kesejahteraan finansial. Sejalan dengan hal tersebut, Lusardi dan Mitchell (2014) berpendapat bahwa mereka yang memiliki literasi keuangan tinggi sering kali lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijak serta mengelola keuangannya secara bijaksana.

Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), sikap keuangan (X2) menggambarkan pola pikir, persepsi, dan evaluasi individu terhadap kondisi keuangan yang diwujudkan melalui tindakan dalam mengelola serta mengambil keputusan finansial. Berdasarkan konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB), sikap keuangan mencerminkan aspek attitude toward behavior, yaitu keyakinan dan penilaian individu mengenai manfaat serta pentingnya perilaku pengelolaan keuangan yang tepat.

Perilaku keuangan (X3) didefinisikan oleh Xiao (2008) sebagai tindakan individu dalam mengelola keuangan yang meliputi aktivitas konsumsi, pengelolaan kas, tabungan, dan penggunaan kredit untuk mencapai kesejahteraan finansial. Perilaku keuangan mencerminkan tindakan nyata mahasiswa dalam mengelola keuangan sehari-hari, seperti

menyusun anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, dan menggunakan kredit secara bijaksana.

Perilaku keuangan dan pengelolaan keuangan, kendati saling berkaitan, pada dasarnya merupakan dua konsep yang berbeda. Perilaku keuangan merujuk pada tugas-tugas keuangan aktual yang dilakukan orang setiap hari, sedangkan manajemen keuangan dikaitkan dengan kemampuan seseorang untuk merencanakan, mengatur, mengawasi, dan mengevaluasi pemanfaatan sumber daya moneter terkait bijaksana dan bertanggung jawab.

Pengelolaan keuangan (Y) didefinisikan oleh Kholilah dan Iramani (2013) sebagai kemampuan individu dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, dan menyimpan sumber daya keuangan secara bertanggung jawab. Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan digunakan sebagai variabel dependen untuk menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara efektif.

Keempat variabel tersebut telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian terdahulu, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Sebagian penelitian menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian lainnya memperoleh hasil yang tidak signifikan. Inkonsistensi tersebut menjadi dasar perlunya penelitian lebih lanjut sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Rangkuman *Research Gap* Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Variabel	Hasil	Konteks	Gap
Napitupulu et al., (2021).	Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Perilaku Keuangan (X3) Pengelolaan Keuangan (Y)	Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan.	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Univ. Mulawarman, Samarinda	Penelitian hanya dilakukan pada satu program studi di satu perguruan tinggi sehingga belum menggambarkan kondisi mahasiswa PTN dan PTS secara lebih luas.
Selviana et al. (2024).	Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Perilaku Keuangan (X3) Pengelolaan Keuangan (Y)	Manajemen keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh setiap faktor.	Ibu Rumah Tangga Indonesia	Objek penelitian bukan mahasiswa sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan kondisi mahasiswa PTN dan PTS.
Mustika et al. (2022).	Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Kemampuan Akademik (X3) Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Praktik pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan.	Mahasiswa Akuntansi FE UNG (PTN Gorontalo)	Penelitian terbatas pada satu perguruan tinggi negeri dan belum membandingkan mahasiswa PTN dan PTS.

Susanti & Wangdra, (2024).	Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) <i>Locus of Control</i> (X3) Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Meskipun <i>locus of control</i> dan sikap keuangan memiliki dampak yang besar, literasi keuangan tidak demikian.	Mahasiswa Akuntansi Universitas Putera Batam	Hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi, khususnya pada pengaruh literasi keuangan, dan hanya dilakukan pada satu program studi.
Wardani & Fitriyati (2022)	Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Perilaku Pengelolaan Keuangan (mediasi <i>locus of control</i>) (X3)	Melalui <i>locus of control</i> , sikap keuangan dan pengetahuan keuangan memiliki dampak yang besar.	Populasi umum (bukan mahasiswa)	Menggunakan populasi nonmahasiswa dan model penelitian yang berbeda karena melibatkan variabel mediasi.
Gahagho et al. (2021)	Literasi Keuangan (X1) Sikap Keuangan (X2) Sumber Pendapatan Perilaku Pengelolaan Keuangan (X3)	Praktik pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan.	Mahasiswa FEB Universitas Sam Ratulangi	Menunjukkan bahwa hasil yang berbeda mengenai pengaruh literasi keuangan serta hanya dilakukan pada satu perguruan tinggi.

Sumber: Diolah dari berbagai penelitian terdahulu, 2026

Berdasarkan Tabel 1.2, terdapat tiga *research gap* yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Pertama, terdapat gap empiris yang tercermin dari inkonsistensi hasil penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa temuan empiris sebelumnya membuktikan bahwa perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan semuanya secara positif dan signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan (Napitupulu et al., 2021; Selviana et al., 2024). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku maupun pengelolaan keuangan (Mustika et al., 2022; Susanti & Wangdra, 2024; Gahagho et al., 2021). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Kedua, gap konteks. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada satu perguruan tinggi, satu program studi, atau bahkan pada populasi selain mahasiswa. Hingga saat ini, penelitian yang membandingkan pengelolaan keuangan mahasiswa PTN dan PTS di Pulau Jawa masih sangat terbatas. Padahal, perbedaan karakteristik institusi dan latar belakang mahasiswa berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan.

Ketiga, gap variabel. Penelitian terdahulu menggunakan model penelitian yang beragam, baik dari segi variabel bebas maupun variabel terikat. Beberapa kajian menambahkan variabel seperti kemampuan akademik, sumber pendapatan, dan *locus of control*, sedangkan Dampak perilaku keuangan, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan terhadap

pengelolaan keuangan serta membandingkan mahasiswa PTN dan PTS di Pulau Jawa.

Berdasarkan uraian *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap keuangan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Perbandingan PTN dan PTS di Pulau Jawa)".

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah untuk penelitian ini didasarkan pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pulau Jawa?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pulau Jawa?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pulau Jawa?

4. Apakah terdapat perbedaan tingkat pengelolaan keuangan antara mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pulau Jawa?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian, yang didasarkan pada pertanyaan penelitian yang telah dikembangkan.

1. Mengkaji bagaimana literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pulau Jawa.
2. Mengkaji bagaimana mahasiswa di Institusi Negeri dan Swasta di Pulau Jawa mengelola keuangan mereka dalam kaitannya dengan pandangan keuangan mereka.
3. Menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Institusi PTN dan PTS di Pulau Jawa.
4. Menganalisis perbedaan tingkat pengelolaan keuangan antara mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta di Pulau Jawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan studi ini akan menambah referensi dan memperluas penelitian di bidang manajemen keuangan, khususnya berhubungan dengan perilaku keuangan, sikap keuangan, literasi keuangan, dan manajemen keuangan mahasiswa. Selain itu, temuan ini juga dapat

digunakan sebagai bahan rujukan bagi studi berikutnya yang membahas topik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bahwa studi ini akan memberikan ringkasan tentang pentingnya perilaku keuangan, sikap keuangan, dan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa PTN maupun PTS guna meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan finansial yang lebih rasional, efektif, dan bertanggung jawab.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan literasi keuangan mahasiswa, baik melalui kegiatan akademik maupun program edukasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian di masa mendatang diharapkan menggunakan studi ini sebagai referensi yang memiliki ketertarikan untuk mengkaji pengelolaan keuangan mahasiswa maupun melakukan pengembangan penelitian dengan menambahkan variabel atau menggunakan objek penelitian yang berbeda.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi penjelasan mengenai konteks dan alasan dilakukannya penelitian, perumusan masalah yang menjadi fokus kajian, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, maupun format penulisan sebagai gambaran keseluruhan penyusunan skripsi. Selain itu, dijelaskan pula alasan dilakukannya penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa serta pentingnya membandingkan mahasiswa PTN dan PTS di Pulau Jawa.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Landasan teoretis dibahas dalam bab ini, studi sebelumnya, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis yang menjadi dasar dalam penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta teknik analisis data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linear berganda dan uji beda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan serta pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan uji beda

berfungsi untuk menganalisis perbedaan pengelolaan keuangan mahasiswa pada kelompok PTN dan PTS.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian, yang mencakup karakteristik responden, diuraikan dalam bab ini, analisis statistik deskriptif, pengujian kualitas instrumen penelitian, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, serta hasil analisis perbedaan antara mahasiswa PTN dan PTS. Selain itu, bab ini juga memuat pembahasan hasil penelitian dengan mengaitkan temuan yang diperoleh terhadap teori yang digunakan dan penelitian terdahulu.

BAB V : Penutup

Bagian akhir penelitian ini memuat rangkuman hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan, penjelasan mengenai berbagai keterbatasan yang memengaruhi proses penelitian, serta saran pengembangan yang ditujukan bagi penelitian mendatang dan pihak-pihak yang berkaitan dengan kajian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Intisari sasaran riset ini adalah untuk mengkaji dan mengevaluasi bagaimana "perilaku keuangan, sikap keuangan, dan literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa PTN dan PTS di Pulau Jawa". Berdasarkan hasil berikut diperoleh dari pengujian hipotesis maupun regresi linear berganda digunakan dalam analisis data penelitian ini dan *Independent Samples t-Test*:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta di Pulau Jawa. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTN dan PTS di Pulau Jawa. Siswa yang memiliki pola pikir keuangan yang baik sering kali lebih cakap dalam mengelola uang mereka secara bijak.
3. Perilaku keuangan memberikan dampak positif dan patut dicatat terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa PTN dan PTS di Pulau Jawa. Selain itu, berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, faktor yang paling berdampak pada pengelolaan keuangan adalah perilaku keuangan mahasiswa dibandingkan dengan variabel independen lainnya.

4. Manajemen keuangan mahasiswa, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta, dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan secara bersamaan.
5. Variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan mampu menjelaskan variasi pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 55,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengelolaan keuangan antara mahasiswa PTN dan mahasiswa PTS di Pulau Jawa. Berdasarkan hasil analisis, mahasiswa PTS memiliki rata-rata pengelolaan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa PTN. Namun, penelitian ini tidak dirancang untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut sehingga hasil penelitian hanya menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengelolaan keuangan antara kedua kelompok mahasiswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan saat mengevaluasi temuan studi tersebut, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa "Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Pulau Jawa". Oleh sebab itu, hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi seluruh mahasiswa di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen perilaku keuangan, sikap keuangan, dan literasi keuangan sementara sejumlah

faktor tambahan mungkin berdampak pada pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti pendapatan, gaya hidup, *self-control*, *financial technology*, *locus of control*, dan lingkungan sosial, belum dianalisis dalam penelitian ini.

3. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner sehingga jawaban yang diberikan responden bergantung pada pemahaman, persepsi, dan kejujuran masing-masing dalam mengisi instrumen penelitian.
4. Analisis perbedaan menggunakan *Independent Samples t-Test* hanya menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengelolaan keuangan antara mahasiswa PTN dan PTS. Penelitian ini belum mengkaji faktor-faktor yang melatarbelakangi perbedaan tersebut sehingga penyebab perbedaan pengelolaan keuangan antara kedua kelompok belum dapat dijelaskan.

C. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan siswa dapat secara aktif meningkatkan literasi keuangan mereka melalui berbagai sumber edukasi yang tersedia, misalnya dengan memanfaatkan bahan bacaan, mengikuti seminar dan pelatihan keuangan, serta mengakses beragam media edukasi keuangan guna mendukung kemampuan dalam mengambil pilihan keuangan yang lebih optimal. Upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, dalam

memfasilitasi siswa menyusun rencana keuangan, mengelola pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan bertanggung jawab.

Selain itu, mahasiswa juga perlu membiasakan diri menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, mengendalikan perilaku konsumtif, serta menyisihkan sebagian pendapatan atau uang saku untuk tabungan maupun dana darurat. Upaya tersebut diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku keuangan yang lebih baik sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih optimal.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dengan menyelenggarakan seminar, sesi pelatihan, lokakarya, dan berbagai kegiatan akademik lainnya, institusi pendidikan tinggi didorong untuk mendukung program pendidikan keuangan mereka yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Selain itu, materi literasi keuangan perlu diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran agar mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan secara efektif, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain menyarankan penambahan variabel ke dalam model penelitian untuk mengembangkan, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, *self-control*, *financial technology*, *locus of control*, dan

lingkungan sosial. dan faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi alasan di balik perbedaan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa PTN dan PTS, baik melalui pendekatan kuantitatif maupun menggabungkan berbagai teknik, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab dan karakteristik perbedaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan (Studi kasus pada mahasiswa/mahasiswi Universitas Mercu Buana). *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 5(4), 1072–1091. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i4.32064>
- Aisa, N. N., & Silalahi, F. H. (2024). Analisis literasi keuangan Gen-Z: Studi kasus pada mahasiswa akuntansi. *Journal of Business and Halal Industry*, 1(4), 1–12. <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4.385>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behavior* (2nd ed.). Open University Press.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811–832.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Armitage, C. J., & Conner, M. (2001). Efficacy of the theory of planned behaviour: A meta-analytic review. *British Journal of Social Psychology*, 40(4), 471–499.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>

- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pendapatan, pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan keluarga di kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197–213. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1762>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Fadhila, N., & Khairul, A. P. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(3), 2049–2059.
- Faradiba. (2020). Penggunaan aplikasi SPSS untuk analisis statistika. Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach*. Psychology Press.
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa (Studi empiris pada mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3339>
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1), 543–555. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>

- Garman, E. T., & Forgue, R. E. (2018). *Personal finance* (13th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate data analysis* (7th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hastuti, Y. (2022). Pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung [Skripsi, Universitas Teknokrat Indonesia].
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7), 309–322.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Ibrahim. (2015). Metodologi penelitian kualitatif: Panduan penelitian beserta contoh proposal kualitatif. Alfabeta.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- Khairunnisa, A. Z., & Isroah. (2025). Pengaruh financial planning, financial literacy, dan financial attitude terhadap financial management behavior

pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 13(1).

Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>

Laily, N. (2013). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>

Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155, Article 1. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

Marchyta, N. K., Lay, M., & Kusumawardhani, A. (2024). College student's financial well-being on Java Island: The role of financial literacy, financial behavior, and financial socialization. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.9744/ijobp.3.1.27-38>

Mustika, M., Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.

Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>

OECD. (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing.

Organisation for Economic Co-operation and Development/International Network on Financial Education. (2011). *Measuring financial literacy: Questionnaire and guidance notes for conducting an internationally comparable survey of financial literacy*. OECD.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Siaran pers survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022*. OJK. <https://ojk.go.id>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024*. OJK. <https://ojk.go.id>

Pankow, D. (2003). *Financial values, attitudes and goals* (Publication FS-591). North Dakota State University Extension Service.

Priyatno, D. (2018). *SPSS: Panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum*. Andi Offset.

Putra, R. S., Nurfauziah, T., & Astarani, J. (2024). Pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan (Studi kasus mahasiswa akuntansi Universitas Tanjungpura). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 7(2), 141–149. <https://doi.org/10.51510/jakp.v7i2.1738>

Rahman, N. L., & Sukirno. (2025). Faktor determinan financial management behavior mahasiswa akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 13(2), 38–55.

Rajna, A., Ezat, W. S., Junid, S. A., & Moshiri, H. (2011). Financial management attitude and practice among the medical practitioners in public and private medical service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105–113.

Sari, N., & Friyatmi, F. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui mediasi sikap keuangan (Mahasiswa

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, 6(5), 3281–3288. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5.5071>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach* (7th ed.). Wiley.
- Selviana, W., Suarni, A., & Abdi, M. N. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Indonesia. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(1), 268–275. [https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(1\)](https://doi.org/10.21927/ijma.2024.5(1))
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Susanti, R., & Wangdra, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa jurusan akuntansi. *ECo-Buss*, 6(3), 1152–1164. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1090>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control

sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836.

Warsono. (2010). Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–151.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.

Xiao, J. J. (2008). Applying behavior theories to financial behavior. In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of consumer finance research* (pp. 69–81). Springer.

Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh literasi, sikap keuangan, pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1), 83–92. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>